

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini nantinya akan menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini dianggap relevan untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat peneliti. Teknik pengumpulan data sekunder melalui dokumen-dokumen yang mendukung pemenuhan data penelitian ini, serta data primer yang didapatkan dari sejumlah narasumber dengan teknik penelitian ke lapangan, observasi dan wawancara.

Indikator sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini dalam melihat pelayanan publik melalui ketetapan perilaku birokrasi dari Keputusan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara RB Nomor 15 Tahun 2014 tentang standar Pelayanan Minimum, dengan indikator:

1. Penyusunan Rancangan Standar Pelayanan
2. Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Standar Pelayanan
3. Penetapan Standar Pelayanan
4. Penerapan Standar Pelayanan
5. Penetapan Maklumat Pelayanan
6. Pemantauan dan Evaluasi

Dalam melihat bentuk pengurusan izin gangguan (HO) dalam pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. Pada bidang Perizinan Izin Gangguan/HO. Dan sesuai lokus penelitian ini yaitu perizinan HO/Izin Gangguan dalam bidang Catering.

C. Informan Penelitian

Key Informan penelitisn merupakan satu hal yang memudah peneliti untuk mendapatkan data primer dalam penelitian kualitatif, adapun yang menjadi informan penelitian pada skripsi ini berkaitan urusan perizinan HO/Izin gangguan yaitu disposisi yang mengurus urusan perizinan HO pada DPMPTSP Kota Pekanbaru. Serta pemilik dari Catering. Adapun yang menjadi informan penelitian yaitu:

1. Kepala Dinas DPMPTSP Kota Pekanbaru
2. Kepala Bidang Urusan Perizinan DPMPTSP
3. Staf Front Liner pelayanan perizinan DPMPTSP
4. Tim Teknis DPMPTSP Kota Pekanbaru
5. Pemilik dari Catering CV. Persada Catering
6. Pemilik Catering CV. Barokah Catering
7. Pemilik Catering CV.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer adalah data yang diambil langsung dari informan yang

menjadi sampel sebagai data untuk menganalisa penelitian dan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara keseluruhan informan yang mengenai Pelayanan izin gangguan di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru.

- b. Data Sekunder adalah data penunjang dalam penelitian Analisis Pelayanan Izin Gangguan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru (Studi pada Pelayanan Izin Gangguan/HO), yaitu data yang digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) yaitu dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti mengenai perilaku birokrasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat dan mencatat kejadian. S. Margono dalam Nurul Zuriah, (2009), mengatakan Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga dilakukan pada lokus penelitian ini yaitu izin HO pada Catering tipe Kecil dan Sedang.

- b. Wawancara

Menurut Zuriah (2009) adalah alat pengumpul informasi dengan cara

mangajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utamanya dari wawancara adalah pencari informasi (*interviewer*) dari sumber informasi (*interviewe*). Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi terhadap permasalahan yang terjadi. Teknik wawancara pada penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam dengan informan penelitian. Wawancara mendalam adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa rekaman atau photo-photo yang dapat diartikan sebagai data yang dipersiapkan guna keperluan tertentu dan ini juga sebagai bukti pendukung dalam melakukan penelitian. Menurut Usman (2009) teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

d. Studi Kepustakaan

Yaitu mengadakan studi terhadap sejumlah literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Usman (2009) mengatakan studi perpustakaan adalah data yang diperoleh dari data sekunder berupa buku-buku ilmiah, surat kabar dan sebagainya dimana data tersebut berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (2005) dalam Meolong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Penyajian data merupakan upaya penyusunan data yang sudah dikumpulkan dan direduksi untuk analisis dan diolah oleh peneliti menjadi suatu informasi yang menjawab pertanyaan penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari penelitian lapangan akan dianalisis secara kualitatif dan deskriptif. Analisis secara kualitatif merupakan analisis data dengan cara mengelompokkan dan menyeleksi secara sistematis data primer diperoleh dari penelitian lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan.
2. Reduksi data dilakukan untuk pemilihan dan pemilahan data yang berkaitan dan berhubungan langsung dengan tema penelitian. Data direduksi bertujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penerapan learning organisasi. Data wawancara dan dokumentasi laporan hasil kerja juga mendukung analisis data sehingga cukup berimbang antara hasil analisis dengan dukungan data yang terpercaya.
3. Penyajian data merupakan upaya penyusunan data yang sudah dikumpulkan dan direduksi untuk analisis dan diolah oleh peneliti menjadi suatu informasi yang menjawab pertanyaan penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari penelitian lapangan akan dianalisis secara kualitatif dan deskriptif.

4. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan temuan yang diperoleh dari lapangan dan memberikan informasi yang sesuai

G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang dimulai pada bulan November 2017 direncanakan memakan waktu kurang lebih lima bulan dan akan selesai pada bulan Maret 2018.

Tabel. III.1. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian tentang Analisis Pelayanan Pengurusan Izin Gangguan (HO) Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru (Studi Catering)

NO	Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																
2	Seminar UP					■															
3	Revisi UP						■	■	■												
4	Revisi Kuisisioner							■	■												
5	Rekomendasi Survey									■											
6	Survey Lapangan									■	■										
7	Analisis Data										■	■	■								
8	Laporan Hasil Penelitian											■	■								
9	Konsultasi Revisi Skripsi													■	■	■	■				
10	Ujian Skripsi																	■			
11	Revisi Skripsi																		■	■	
12	Penggandaan Skripsi																				■

Sumber : Penulis, 2017